

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Waktu pengerjaan dan penyelesaian skripsi itu tidak sama antara mahasiswa. Hal itu dikarenakan setiap mahasiswa memiliki situasi dan kondisi yang berbeda pada saat mengerjakan skripsi. Cara mahasiswa dalam menyikapi kesulitan atau permasalahan yang dialaminya pada saat mengerjakan skripsi juga termasuk penyebab penyelesaian skripsi berbeda waktunya antar mahasiswa. Terdapat dua faktor yang menghambat mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor hambatan yang dialami oleh mahasiswa yang mana faktor itu berasal dari luar masalah-masalah yang ada dalam diri mahasiswa. Adapun beberapa contoh dari faktor eksternal yang biasanya dialami oleh mahasiswa saat mengerjakan skripsi yaitu kesusahan dalam menemui dosen pembimbing dan kesulitan dalam mencari sumber referensi (baik dari buku, jurnal, dan literatur lainnya). Sedangkan faktor internal adalah faktor hambatan yang dialami oleh manusia yang mana faktor itu berasal dari dalam masalah-masalah yang ada dalam diri mahasiswa itu sendiri. Adapun beberapa contoh dari faktor internal yang biasanya dialami oleh mahasiswa saat mengerjakan skripsi yaitu malas mengerjakan skripsi, kesusahan dalam menemukan atau menentukan judul

skripsi, kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang skripsi, dan kurangnya kepercayaan diri dalam diri mahasiswa itu terhadap skripsinya sendiri.¹

Salah satu faktor yang menghambat mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya adalah kurangnya kepercayaan diri dalam diri mahasiswa itu sendiri. Kurangnya rasa kepercayaan diri tersebut bisa menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya, hal itu dikarenakan apabila kepercayaan dalam dirinya berkurang atau bahkan sudah tidak ada lagi dalam dirinya terhadap skripsi yang akan ia teliti, maka bisa menimbulkan permasalahan lainnya yang akan berdampak pada pengerjaan skripsinya tersebut. Salah satu permasalahan yang timbul karena hal (kurang kepercayaan diri) tersebut adalah mahasiswa akan menunda-nunda untuk mengerjakan skripsinya dan akhirnya akan memunculkan rasa malas dalam dirinya untuk memulai atau melanjutkan skripsinya. Dan jika ia tidak memulai atau melanjutkan untuk mengerjakan skripsinya lagi, maka tentu saja skripsinya itu tidak akan bisa selesai.²

Kepercayaan diri ialah rasa percaya dan keyakinan yang dimiliki oleh diri sendiri terhadap potensi atau kemampuan yang ada pada dirinya sendiri. Kepercayaan diri bisa dikatakan sebagai salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh manusia. Karena dengan mempunyai rasa percaya diri terhadap diri kita sendiri bahwa kita mampu untuk melewati dan menghadapi segala hal yang akan ada atau kita alami dalam kehidupan ini, maka akan membangkitkan

1 Desi Eka Pratiwi, dkk, "Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 10 No. 1 (2019)

2 Muhammad Irawan Zein, dkk, "Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Prodi PSGD Universitas Mataram", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 No. 1 (2021).

semangat kita untuk terus melangkah maju dalam menyelesaikan dan mencapai apa yang menjadi tujuan kita.³

Termasuk juga saat pengerjaan skripsi, kita juga perlu untuk mempunyai kepercayaan diri bahwa kita bisa menyelesaikan skripsi kita itu sesuai dengan tujuan awal kita mengajukan skripsi tersebut. Kita sudah percaya diri dengan kemampuan kita bahwa judul skripsi itu mampu untuk kita kerjakan sekaligus selesaikan. Kalaupun nantinya setelah itu atau saat di tengah-tengah pengerjaan skripsi itu kita merasa kurang mempunyai kepercayaan diri akan bisa atau tidaknya kita melanjutkan dan menyelesaikan skripsi tersebut, maka kita harus segera mengatasi atau mencari solusi untuk mengembalikan kepercayaan diri. Apabila kepercayaan diri itu sudah ada kembali pada diri kita pasti kita akan mempunyai semangat yang besar untuk mengerjakan skripsi tersebut dan kita akan melakukan usaha apapun itu asalkan baik dan benar supaya kita bisa menyelesaikan skripsi tersebut. Dan setelah melakukan usaha-usaha untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi itu, hendaklah kita pasrah kepada Allah SWT akan hasil dari usaha yang sudah kita lakukan. Dalam agama Islam, istilah pasrah kepada Allah SWT itu disebut dengan istilah “Tawakkal”.

Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dalam kitabnya *Madarij as-Salikin*, ia berkata: “Tawakkal merupakan amalan dan penghambaan hati dengan menyandarkan segala sesuatu itu hanya kepada Allah SWT semata, percaya terhadap-Nya, berlindung hanya kepada-Nya, dan ridha atas sesuatu yang menimpa dirinya, berdasarkan keyakinan bahwa Allah akan memberikannya

³ Danti Marta Dewi, dkk, “Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Kelas VII (Studi Kasus)”, *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, Vol. 2 No. 4 (2013).

segala ‘kecukupan’ bagi dirinya, dengan tetap melaksanakan ‘sebab-sebab’ serta usaha keras untuk dapat memperolehnya.⁴

Dengan demikian, maka bisa dipahami bahwa tawakkal adalah pasrah, menyandarkan segala sesuatu, dan percaya kepada Allah SWT atas segala sesuatu yang menimpa kita. Dan pasrah di sini bukan berarti memasrahkan diri atas segala sesuatu yang akan terjadi pada diri kita kepada Allah SWT saja tanpa kita melakukan usaha apapun, akan tetapi pasrah yang dimaksud di sini adalah pasrah terhadap hasil dari usaha-usaha yang sebelumnya sudah kita lakukan untuk memperoleh segala sesuatu yang kita harapkan atau inginkan. Jadi, saat menginginkan sesuatu itu kita sebagai manusia memang harus melakukan usaha untuk mendapatkan sesuatu tersebut, akan tetapi usaha saja itu tidak cukup, usaha harus dibarengi dengan tawakkal. Hal ini dikarenakan jika kita sudah memasrahkan diri kepada Allah SWT akan hasil yang akan kita peroleh dari usaha-usaha yang telah kita lakukan selama ini, maka kita bisa menerima apapun hasil nya tersebut dengan ikhlas dan lapang dada.

Tawakkal berarti keyakinan dan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah setelah melakukan upaya terbaik, sehingga manusia akan merasa tenang, damai, dan tentram dalam dirinya. Dengan begitu maka manusia akan mempunyai kepercayaan diri dalam dirinya setelah bertawakkal. Karena kepercayaan diri berarti percaya dan yakin terhadap kemampuan dalam dirinya.

Seperti yang sudah disebutkan di atas, bahwa untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan itu manusia harus berusaha. Mahasiswa juga harus berusaha agar bisa menyelesaikan skripsinya. Kalau bicara soal hambatan atau

4 Dede Setiawan, dkk, “Tawakkal Dalam Al-Qur’an Serta Implikasinya Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19”, *Jurnal Studi Al-Qur’an*, Vol. 17 No. 1 (2021).

permasalahan, pasti setiap mahasiswa mempunyai hambatan atau permasalahan masing-masing pada saat mengerjakan skripsi. Akan tetapi, mahasiswa tersebut harus tetap berusaha untuk menghadapi hambatan tersebut supaya bisa menyelesaikan skripsinya. Jadi, berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan secara singkat di atas tadi, maka peneliti meneliti tentang tawakkal dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Dalam hal ini, peneliti mengambil subjek penelitian adalah mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri.

Penelitian ini meneliti tentang hubungan variabel satu dengan variabel yang lain. Menurut Tams Jayakusuma, hubungan adalah suatu kegiatan tertentu yang membawa akibat kepada kegiatan yang lain. dalam hal ini, peneliti hubungan antara tawakkal dengan kepercayaan diri. tawakkal berarti menyerahkan segala hasil usaha kepada Allah SWT. Dengan bertawakkal berarti kita yakin dan percaya bahwa Allah pasti membantu dan memberikan kita hasil yang terbaik asalkan kita mau berusaha. Tawakkal diharapkan mampu memberikan kepercayaan diri pada seseorang. Kepercayaan diri seseorang adakalanya muncul, meningkat, berkurang, maupun hilang. Kepercayaan diri dapat muncul atau meningkat apabila seseorang mendapatkan kemudahan dan merasa mampu dalam mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu. Dan kepercayaan diri dapat berkurang atau hilang apabila seseorang mendapatkan tantangan, kesulitan, dan merasa tidak mampu mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu. Dalam hal ini berarti tawakkal mampu memberikan kepercayaan diri pada kita. karena dengan bertawakkal kita yakin dan percaya bahwa kita tidak sendiri, ada Allah SWT. yang akan membantu kita saat mendapatkan kesulitan

asalkan kita mau berusaha, yang akan menguji kita sesuai dengan kemampuan kita, yang akan memberikan hasil yang terbaik bagi kita. Sehingga dengan bertawakkal kita tidak kehilangan kepercayaan diri yang dikarenakan takut tidak mampu menghadapi kesulitan dan takut mendapatkan hasil yang tidak sesuai harapannya. Dalam konteks ini, peneliti meneliti mengenai hubungan tawakkal dengan kepercayaan diri dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri, berarti meneliti apakah ada hubungan atau tidak ada hubungan antara tawakkal dengan kepercayaan diri mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri dalam menyelesaikan skripsinya.

Pentingnya penelitian ini untuk dilakukan adalah penelitian ini bisa membantu mahasiswa, khususnya mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Penelitian ini meneliti tentang “Hubungan Antara Tawakkal Dengan Kepercayaan Diri Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri”. Dengan demikian, maka penelitian ini menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara tawakkal dengan kepercayaan diri pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Apabila hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tawakkal dengan kepercayaan diri dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa, maka penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber referensi atau penelitian terdahulu bagi peneliti selanjutnya yang akan menulis skripsi yang meneliti tentang tawakkal, kepercayaan diri, ataupun juga skripsi. Akan tetapi, apabila hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tawakkal dengan kepercayaan diri dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa, selain

bisa dijadikan sebagai sumber referensi atau penelitian terdahulu, maka penelitian juga bisa digunakan sebagai bahan informasi atau pelajaran bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya supaya ia dalam mengerjakan skripsinya itu juga harus mempunyai sikap tawakkal dan kepercayaan diri yang kuat dalam dirinya. Hal tersebut dikarenakan kedua sifat (tawakkal dan kepercayaan diri) itu ada hubungannya atau saling berhubungan satu sama lain pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara tawakkal dengan kepercayaan diri dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah angkatan 2020 UIN Syekh Wasil Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat tawakkal dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri?
2. Bagaimana tingkat kepercayaan diri dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri?
3. Apakah ada hubungan antara tawakkal dengan kepercayaan diri dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini :

1. Mengetahui tingkat tawakkal dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri.
2. Mengetahui tingkat kepercayaan diri dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri.
3. Mengetahui apakah ada hubungan antara tawakkal dengan kepercayaan diri dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang materi bagi perkembangan ilmu tasawuf, khususnya di bidang tasawuf dan psikoterapi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan tawakkal dan kepercayaan diri.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa untuk dijadikan sebagai bahan informasi dalam upaya meningkatkan dan mengatasi permasalahan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, khususnya yang berhubungan dengan sikap tawakkal dan kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa.

E. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu hubungan tawakkal dengan kepercayaan diri dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri, beberapa diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang diteliti oleh Hani Noviani (2021), Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul penelitian “Penerapan Sikap Tawakkal Terhadap Kepercayaan Diri Pada Korban Pelecehan Seksual Secara Verbal (Studi Kasus kepada Mahasiswi Jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)”. Adapun hasil penelitiannya yaitu bentuk-bentuk pelecehan seksual secara verbal dapat terjadi di ranah publik dan dapat mempengaruhi kepercayaan diri, hal ini didasari oleh pengalaman kurang baik yang terjadi sebelumnya. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran sikap tawakkal pada korban pelecehan seksual secara verbal, hingga penerapan sikap tawakkal terhadap kepercayaan diri pada korban pelecehan seksual secara verbal, sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas kepercayaan diri dan keyakinan terhadap Allah SWT.⁵

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang tawakkal dan kepercayaan diri. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitiannya, untuk penelitian terdahulu ini merupakan penelitian kualitatif dan untuk penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian terdahulu ini adalah mahasiswi Jurusan Tasawuf Psikoterapi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sedangkan subjek penelitian

⁵Hani Noviani, “Penerapan Tawakkal Terhadap Kepercayaan Diri Pada Korban Pelecehan Seksual Secara Verbal (Studi Kasus Kepada Mahasiswi Jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)”, (Skripsi: Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2021).

yang dilakukan saat ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Ihsan Majiul Haq, dkk (2024), Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati dengan judul penelitian “Pengaruh Tawakkal Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa PAI”. Adapun hasil penelitiannya adalah di era modern, dimana tekanan akademik dan sosial semakin meningkat, tawakkal menjadi nilai yang sangat relevan untuk membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dengan sikap percaya diri yang positif.⁶

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel tawakkal dan kepercayaan diri. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah subjek penelitian terdahulu ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam sedangkan subjek penelitian yang dilakukan saat ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Lokasi penelitian terdahulu ini adalah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan saat ini adalah Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.

3. Skripsi yang diteliti oleh Hanny Putra Utama (2019), Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul penelitian “ Hubungan Antara Tawakkal Dengan Adversity Quotient Pada Santri Madrasah Aliyah Amanatul Ummah Surabaya”. Adapun hasil

⁶ Mochamad Ihsan Majiul Haq, dkk, “Pengaruh Tawakkal Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa PAI”, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2024).

penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif atau yang signifikan antara Tawakkal dengan Adversity Quotient, artinya semakin tinggi tingkat Tawakkal maka semakin tinggi pula sikap Adversity Quotient pada santri. Begitupula sebaliknya, semakin rendah tingkat Tawakkal, maka semakin rendah pula sikap Adversity Quotient pada santri.⁷

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama jenis penelitian kuantitatif, sama-sama menggunakan tawakkal sebagai variabel bebas, dan sama-sama meneliti tentang hubungan antara dua variabel. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian terdahulu ini menggunakan adversity quotient sebagai variabel terikat sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini menggunakan kepercayaan diri sebagai variabel terikat. Subjek penelitian terdahulu ini adalah santri Madrasah Aliyah Amanatul Ummah Surabaya sedangkan subjek penelitian yang dilakukan saat ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri.

4. Skripsi yang diteliti oleh Hikmatul Fadzilah Nurhamiza (2019), Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul penelitian “Hubungan Tawakkal Dengan Kemampuan Resiliensi Akademik (Studi Terhadap Mahasiswa Angkatan 2015 dalam Bimbingan Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo

⁷ Hanny Putra Utama, “Hubungan Antara Tawakkal Dengan Adversity Quotient Pada Santri Madrasah Aliyah Amanatul Ummah Surabaya”, (Skripsi: Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Semarang thn.2019)”. Adapun hasil penelitiannya menemukan bahwa diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, karena nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < \text{lebih kecil dari } 0,05$, maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel tawakal dan kemampuan resiliensi akademik. Diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,592. Derajat hubungan nilai pearson correlation mulai 0,41 s/d 0,60= korelasi sedang, artinya tingkat kekuatan hubungan antara variabel tawakal dengan kemampuan resiliensi akademik sebesar 0,592 hubungan atau sedang. Angka koefisien korelasi pada hasil di atas, bernilai positif yaitu 0,592. sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin tinggi tawakkal mahasiswa maka kemampuan resiliensi akademik mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi juga akan meningkat.⁸

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan tawakkal sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian terdahulu menggunakan kemampuan resiliensi akademik sebagai variabel terikat sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini menggunakan kepercayaan diri sebagai variabel terikat. Subjek penelitian terdahulu ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2015 UIN Walisongo Semarang sedangkan subjek penelitian yang

⁸ Hikmatul Fadzilah Nurhamiza, “ Hubungan Tawakkal Dengan Kemampuan Resiliensi Akademik (Studi Terhadap Mahasiswa Angkatan 2015 Dalam Bimbingan Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang thn. 2019)”, (Skripsi: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).

dilakukan saat ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah angkatan 2020 UIN Syekh Wasil Kediri.

5. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Agus Kurniawan Syafruddin, dkk (2024), Universitas Islam Indonesia dengan judul penelitian “Hubungan Tawakal Terhadap Stress Pada Mahasiswa Muslim Yang Merantau”. Adapun hasil penelitiannya adalah ($r = 0,00954$, $p = 0,166$) menemukan hubungan negatif antara tawakal dan stress. Skor tawakal yang lebih tinggi sebanding dengan skor stres yang lebih rendah, dan sebaliknya. Penelitian ini menunjukkan bahwa tawakal bisa dimanfaatkan sebagai metode intervensi untuk mengurangi stres pada mahasiswa rantau.⁹

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama memilih variabel tawakkal sebagai variabel bebasnya dan sama-sama mencari korelasi antara dua variabel. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian terdahulu ini memilih stress sebagai variabel terikatnya sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini memilih kepercayaan diri sebagai variabel terikatnya. Lokasi penelitian terdahulu ini adalah Universitas Islam Indonesia sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan saat ini adalah Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.

6. Skripsi yang diteliti oleh Adil Hakim (2023), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1

⁹ Muhammad Agus Kurniawan, dkk, “Hubungan tawakal terhadap stress pada mahasiswa Muslim yang merantau”, *International Students Conference on Islamic Psychology* Vol. 1 No. 1, (2024).

Bangkinang''. Adapun hasil penelitiannya menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bangkinang dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 95, 6%. Besarnya pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar sebesar 63, 3% sedangkan 36, 7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.¹⁰

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama oleh menggunakan kepercayaan diri sebagai salah satu variabel penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian terdahulu ini menggunakan kepercayaan diri sebagai variabel bebas sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini menggunakan kepercayaan diri sebagai variabel terikat dan menggunakan tawakkal sebagai variabel bebasnya. Subjek penelitian terdahulu ini adalah siswa SMA Negeri Satu Bangkinang sedangkan subjek penelitian yang dilakukan saat ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri.

7. Skripsi yang diteliti oleh Debby Yusrah (2022), Fakultas Tarbiyah Institusi Agama Islam Negeri Parepare dengan judul penelitian ‘‘Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare’’. Adapun hasil penelitiannya menemukan bahwa: 1) Kepercayaan diri berada pada kategori rendah 69, 2% yang

¹⁰ Adil Hakim, ‘‘ Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang’’, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

dibuktikan dengan menganalisis hasil angket 65 responden. 2) hasil belajar Pendidikan Agama Islam berada pada kategori sangat sedang (77%) dari kriterium yang ditetapkan. 3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar peserta didik SMP 3 Parepare dan model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar.¹¹

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama jenis penelitian kuantitatif, sama-sama menggunakan kepercayaan diri sebagai salah satu variabel penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel terikat pada penelitian terdahulu ini adalah hasil belajar sedangkan variabel terikat yang digunakan oleh peneliti saat ini adalah kepercayaan diri. Lokasi penelitian pada penelitian terdahulu ini adalah SMP Negeri 3 Parepare sedangkan lokasi penelitian yang diteliti pada peneliti saat ini adalah Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.

8. Skripsi yang diteliti oleh Septiana Pratiwi (2018), Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul penelitian ‘‘Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mlati’’. Adapun hasil penelitiannya menemukan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan persamaan garis regresi $Y = 10,917 + 1,600X$ yang berarti jika prestasi belajar

11 Debby Yusrah, ‘‘Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare’’, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022).

dinaikkan sebesar 1% maka kepercayaan diri akan meningkat sebesar 1,600.¹²

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama sama jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan kepercayaan diri sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian terdahulu ini menggunakan prestasi belajar sebagai variabel bebas sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini menggunakan tawakkal sebagai variabel bebas. Lokasi penelitian terdahulu ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mlati sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan saat ini adalah Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.

9. Skripsi yang diteliti oleh Witri Nurhuda (2019), Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan dengan judul penelitian “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Psikologi Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi di Universitas Medan Area”. Adapun hasil penelitiannya: 1) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,715$; $P = 0,000 < 0,05$. 2), bahwa konsep diri yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi atau menekankan munculnya kepercayaan diri pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi sebesar 51,1%. Dari hasil ini diketahui bahwa masih

12 Septiana Pratiwi, “Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mlati.”, (Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

terdapat 48,9% dari faktor lain terhadap kepercayaan diri pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, dimana faktor-faktor tersebut dalam penelitian ini tidak terlihat, diantaranya adalah faktor dari pengalaman, harga diri, dan pendidikan. 3) Bahwa para mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, memiliki konsep diri yang tinggi (mean empirik = 131,940 > mean hipotetik = 112,5 dimana selisi kedua mean melebihi bilangan SD = 12,319) dan kepercayaan diri pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi tergolong tinggi (mean empirik = 174,045 > mean hipotetik = 145 dimana selisih kedua mean tersebut melebihi bilangan SD = 15,608). Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.¹³

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama sama jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan kepercayaan diri sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian terdahulu ini memilih konsep diri sebagai variabel bebas sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini menggunakan tawakkal sebagai variabel bebas. Lokasi penelitian terdahulu ini adalah Universitas Medan Area, sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan saat ini adalah Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.

10. Skripsi yang diteliti oleh Gustin Febriana (2016), Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul penelitian “Hubungan

13 Witri Nurhuda, “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Psikologi Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi di Universitas Medan Area”, (Skripsi: Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area Medan, 2019).

Antara Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta''. Adapun hasil penelitiannya: diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.610 dengan signifikansi 0.000 ($p \leq 0,05$), artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri. Sumbangan efektif harga terhadap kepercayaan diri melalui perhitungan product moment diperoleh angka sebesar 24%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa psikologi UMS.¹⁴

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama sama jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan kepercayaan diri sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian terdahulu ini menggunakan harga diri sebagai variabel bebas sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini menggunakan tawakkal sebagai variabel bebas. Lokasi penelitian terdahulu ini adalah Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan saat ini adalah Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.

14 Gustin Febriana, "Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.", (Skripsi: Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016).

F. Definisi Istilah / Operasional

1. Tawakkal

Tawakkal adalah menyandarkan atau menyerahkan diri kepada Allah SWT di saat manusia sedang menghadapi suatu kepentingan atau membutuhkan suatu pertolongan, yang mana hal tersebut juga merupakan suatu bagian dari keimanan dan ibadah.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap kemampuan atau kelebihan yang ada pada dirinya sendiri, yang mana hal tersebut bisa membantunya untuk mengembangkan aktualisasi dirinya dan membuatnya merasa mampu untuk mencapai tujuan dalam hidupnya.